

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan kecerdasan emosional melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin sudah terlaksana terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan sudah mencakup 5 komponen kecerdasan emosional yaitu:
 - a. Mengenali emosi diri seperti siswa tidak malu dan bisa lebih percaya diri.
 - b. Mengelola emosi dengan pelatih memberikan pelatihan sesuai usianya. dan siswa cepat bangkit dari kegagalannya.
 - c. Memotivasi diri dengan disiplin dan memberikan tanggungjawab.
 - d. Empati dengan saling membantu dan saling menghargai.
 - e. Membina hubungan dengan mereka saling berinteraksi dengan teman yang berbeda-beda.
2. Materi pendidikan dan pembinaan Tapak Suci yang terdiri dari:
 - a. Al-Islam
Materi Al-Islam, disini terdapat kecerdasan emosional yaitu mengelola emosi, memotivasi diri, dan empati.

b. Ilmu Pencak Silat

Materi ilmu pencak silat, disini terdapat kecerdasan emosional yaitu memotivasi diri dan empati.

c. Pengetahuan Organisasi

Pengetahuan organisasi, disini tidak terdapat hal yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dikarenakan pengetahuan organisasi hanya membahas tentang sejarahnya organisasi.

d. Pembinaan Fisik dan Mental

Materi pembinaan fisik dan mental, disini terdapat kecerdasan emosional yaitu mengenali emosi diri dan mengenali emosi orang lain.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelatihan kecerdasan emosional melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin yaitu:

- a. Faktor pelatih, yang dilihat dari latar belakang pendidikan pelatih yang sesuai dan pengalaman belau yang sudah mengajar selama 4 tahun.
- b. Faktor siswa, yang dilihat dari banyaknya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
- c. Faktor sarana dan prasarana, yang dilihat bahwa sudah memadai untuk membantu dalam proses ekstrakurikuler.
- d. Faktor lingkungan, yang dilihat dari lingkungan sekolah yang sudah baik dalam pelatihannya dan dari lingkungan keluarga yang selalu mendukung dan memberi semangat.

B. Saran-Saran

Untuk meningkatkan pelatihan kecerdasan emosional melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pelatih yang melatih kecerdasan emosional melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci untuk meningkatkan lagi *profesionalisme* kerja dengan lebih memperhatikan lagi keadaan, kelebihan dan kekurangan siswanya agar lebih baik kedepannya
2. Kepada siswa agar selalu memacu semangat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dijalani, bisa lebih meningkatkan prestasi dan selalu optimis.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti pelatihan kecerdasan emosional dalam bidang yang lain.